

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD I Cibogo mengenai “Penerapan strategi *REACT* (*relating, experiencing, applying, cooperating, transferring*) untuk meningkatkan pemahaman konsep sifat-sifat cahaya sekolah dasar” maka dapat dikemukakan simpulan dan saran yang terkait dengan penelitian ini.

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa kelas V SDN I Cibogo dapat meningkat dengan menerapkan strategi *REACT* (*relating, experiencing, applying, cooperating, transferring*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *REACT* berjalan dengan baik, meskipun menemui beberapa kendala. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *REACT* dapat melibatkan siswa secara langsung dalam menemukan konsep baru kemudian menerapkan konsep dengan situasi baru. Pelaksanaan pembelajaran IPA dikembangkan dengan mengacu pada tahap-tahap pembelajaran yang menerapkan strategi *REACT* tahap *relating* yang mencakup penggalan informasi awal siswa tentang materi sifat cahaya dengan dikaitkan dengan peristiwa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Lalu tahap *experiencing*, siswa melakukan pengamatan dan diskusi kelompok untuk menemukan konsep baru dengan bimbingan guru. Pada tahap *applying*, siswa menerapkan konsep yang baru dengan pertanyaan. Sedangkan tahap *cooperating*, siswa ditekankan untuk diskusi dan kerjasama dengan kelompok. Lalu pada tahap *transferring*, siswa mempresentasikan hasil pengamatan dan

diskusi dengan kelompok. Pada akhir pembelajaran siswa menyimpulkan pembelajaran dan mengerjakan *post-test*.

2. Pemahaman konsep siswa disetiap siklusnya mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan strategi *REACT*. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan pemahaman konsep dan nilai rata-rata *post-test* mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I sebagian besar siswa hanya menguasai satu indikator, hal ini menyebabkan sebagian kecil siswa paham dengan persentase 35,7 %, dengan ketuntasan 35,71%, sedangkan di siklus II sebagian besar siswa menguasai dua indikator, hal ini menyebabkan pemahaman konsep siswa meningkat, sebagian besar siswa paham dengan persentase 57,1 %, dengan ketuntasan 57,14%, dan pada siklus III sebagian siswa menguasai empat indikator, hal ini menyebabkan pemahaman konsep siswa meningkat. Pada umumnya siswa sudah memahami konsep secara keseluruhan dengan persentase 92,9 %, dengan ketuntasan 78,57%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penerapan strategi *REACT* dapat dijadikan sebuah alternatif strategi yang digunakan dalam pembelajaran IPA dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa. Dengan menggunakan strategi *REACT*, guru dapat mengajak siswa menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya, bekerja sama, menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mentransfer dalam kondisi baru. Namun diharapkan guru dapat lebih kreatif dalam mengembangkan langkah-langkah pembelajaran. Pada proses pembelajaran, sebaiknya kegiatan tidak hanya terbatas pada percobaan saja, tapi jika memungkinkan siswa langsung mengamati peristiwa yang akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa serta menerapkan konsep pembelajaran. Pada tahap cooperating sebaiknya guru memberikan waktu yang lebih banyak supaya siswa bisa berdiskusi lebih maksimal.

2. Bagi sekolah, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran sehingga strategi ini dapat digunakan dalam pembelajaran, baik itu pembelajaran IPA maupun pembelajaran lainnya. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memotivasi dan memfasilitasi guru untuk menggunakan strategi *REACT* yang inovatif, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemahaman konsep agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Peneliti pun dapat menggunakan gambaran strategi *REACT*, pemahaman konsep serta hasil penelitian untuk dijadikan referensi dalam penelitian lainnya yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas pembelajaran siswa. RPP yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai kekurangan yakni tahapan dalam RPP tidak sesuai dengan teori *REACT*. Menurut Saunders, maka dari itu bagi peneliti terlebih dulu menyesuaikan tahap-tahap strategi *REACT* dalam RPP dengan teori yang akan digunakan.